

**DAMPAK EKSISTENSI KENDARAAN BERMOTOR YANG BERBASIS APLIKASI  
TERHADAP KENDARAAN BERMOTOR NON APLIKASI DALAM PERSPEKTIF  
HUKUM TRANSPORTASI DI KOTA PADANG**

*EXECUTIVE SUMMARY*

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum*



**OLEH:**

**RIVEGA RAHMA ZAKILA**  
**1810012111206**

**PROGRAM KEKHUSUSAN  
BAGIAN HUKUM PERDATA**

**FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2022**

**No. Reg: 409/Pdt/02/II-2022**

**FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**PERSETUJUAN EXECUTIVE SUMMARY**

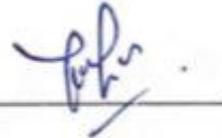
No.Reg : 409/Pdt/02/II-2022

Nama : Rivega Rahma Zakila  
Nomor : 1810012111206  
Program Kekhususan : Hukum Perdata  
Judul Skripsi : Dampak Eksistensi Kendaraan Bermotor yang Berbasis Aplikasi terhadap Kendaraan Bermotor Non Aplikasi dalam Perspektif Hukum Transportasi di Kota Padang

Telah dikonsultasikan dan disetujui oleh Pembimbing untuk di *upload* ke *website*.

Dr. Yofiza Media, S.H., M.H.

( Pembimbing I )



Dekan Fakultas Hukum  
Universitas Bung Hatta

Ketua Bagian  
Hukum Perdata



(Dr. Lining Pratimaratri, S.H., M.Hum.)



(Dr. Yofiza Media, S.H., M.H.)

**DAMPAK EKISTENSI KENDARAAN BERMOTOR YANG BERBASIS APLIKASI  
TERHADAP KENDARAAN BERMOTOR NON APLIKASI DALAM PERSPEKTIF HUKUM  
TRANSPORTASI DI KOTA PADANG**

<sup>1</sup> Rivega Rahma Zakila, <sup>1</sup> Yofiza Media

Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Bung Hatta

E-mail : [rivegazakila@gmail.com](mailto:rivegazakila@gmail.com)

---

**ABSTRAK**

*Article 140 of Law No.22 of 2009 on Traffic and Transportation describes public transportation. The development gave rise to application-based motor vehicles so that there was a dispute between application-based motor vehicle drivers and non-application motor vehicle drivers. Problem Formulation 1) How is the Impact of The Existence of Application-Based Motor Vehicles on Non-Application Motor Vehicles in the Perspective of Transportation Law in Padang City? 2) How is the Government's Effort to Regulate Application-Based Motor Vehicle Tariffs? Sociological juridical research methods of data sources in the form of secondary data and primary data. Research results (1) The decrease in revenue and number of passengers is felt by non-application motor vehicle drivers since the presence of application-based motor vehicle services. (2) The government's efforts to regulate application-based motor vehicle tariffs are issuing (Kepmenhub) Number KP 348 on Guidelines for Calculating the Cost of Motorcycle Use Services Used For The Benefit of the Community Carried Out With The Application.*

**Keywords: Impact, Services, Vehicles, Applications**

---

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Seiring berjalannya waktu, perkembangan zaman juga ikut berkembang hal itu juga akan mempengaruhi perkembangan Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE) di Indonesia. Dampak dari perkembangan tersebut tampak pada sektor transportasi umum yang erat kaitannya dengan pengangkutan orang dan barang.

Adanya inovasi dalam kendaraan bermotor sehingga memunculkan kendaraan bermotor berbasis aplikasi yang

mendatangkan lapangan kerja baru bagi sejumlah orang. Pengguna kendaraan bermotor berbasis aplikasi ini diatur dalam norma formal yang tertulis dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 32 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum Tidak dalam Trayek dan Perda pada wilayah tertentu. Ada beberapa Perusahaan yang menyediakan layanan transportasi berbasis teknologi kepada orang dan barang di Indonesia, seperti Gojek, Grab, dan Maxim.lain sebagainya.

Pada saat ini beberapa perselisihan terjadi antara *driver* kendaraan bermotor berbasis aplikasi dengan *driver* kendaraan

bermotor non aplikasi disebabkan oleh persaingan penerima jasa kendaraan bermotor berbasis aplikasi dan kendaraan bermotor non aplikasi yaitu konsumen. konsumen merupakan pengguna *platform* aplikasinya yang berbasis *digital*.

Dengan adanya perkembangan teknologi, banyak ketimpangan yang terjadi antara *driver* kendaraan bermotor yang berbasis aplikasi dan *driver* kendaraan bermotor non aplikasi. Mulai dari jumlah pendapatan, jumlah orderan penumpang, tarif, dan lain sebagainya. Maka dari itu akibat keberadaan *driver* kendaraan bermotor yang berbasis aplikasi menyebabkan turunnya eksistensi dari *driver* kendaraan bermotor non aplikasi.

Berdasarkan penejelasan tersebut , penulis tertarik melaksanakan penelitian dengan judul skripsi **“Dampak Eksistensi Kendaraan Bermotor yang Berbasis Aplikasi terhadap Kendaraan Bermotor Non Aplikasi dalam Perspektif Hukum Transportasi di Kota Padang”**.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah Dampak Eksistensi Kendaraan Bermotor yang Berbasis Aplikasi terhadap Kendaraan Bermotor Non Aplikasi dalam Perspektif Hukum Transportasi di Kota Padang ?
2. Bagaimanakah Upaya Pemerintah untuk Menertibkan Tarif Kendaraan Bermotor Berbasis Aplikasi ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Dampak Eksistensi Kendaraan Bermotor yang Berbasis Aplikasi terhadap Kendaraan Bermotor Non Aplikasi dalam Perspektif Hukum Transportasi di Kota Padang

2. Untuk mengetahui Upaya Pemerintah untuk Menertibkan Tarif Kendaraan Bermotor Berbasis Aplikasi

## **II. METODE PENELITIAN**

1. Jenis penelitian pada peneletian ini menggunakan jenis penelitian yuridis sosiologis.
2. Sumber data
  - a. Data Primer  
Hasil wawancara dengan beberapa *driver* kendaraan bermotor non aplikasi, beberapa pengguna jasa, dan Bapak Fally Pasolika staf operasional Kantor Grab Padang.
  - b. Data Sekunder  
Diperoleh melalui buku-buku, jurnal, artikel, berita acara , Undang-Undang, dan Peraturan Menteri.
3. Teknik Pengumpulan data
  - a. Wawancara
  - b. Studi dokumen
4. Analisis data

## **II. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Dampak Eksistensi Kendaraan Bermotor yang Berbasis Aplikasi terhadap Kendaraan Bermotor Non Aplikasi dalam Perspektif Hukum Transportasi di Kota Padang**

Semenjak kehadiran kendaraan bermotor yang berbasis aplikasi atau yang biasa disebut dengan ojek *online* masyarakat banyak beralih untuk menggunakan jasa kendaraan bermotor yang berbasis aplikasi tersebut karena lebih praktis dan dapat di jemput langsung pada titik lokasi penjemputan yang telah ada di aplikasi tersebut tanpa masyarakat harus pergi ke pangkalan.

Hal tersebut sangat berdampak terhadap jasa kendaraan bermotor non aplikasi, karena terjadinya persaingan

penumpang dan menurun drastisnya pendapatan dari *driver* kendaraan bermotor non aplikasi.

Berdasarkan wawancara dari beberapa informan yang berprofesi sebagai *driver* kendaraan bermotor non aplikasi. Penulis melakukan penelitian di 3 (tiga) lokasi pangkalan *driver* kendaraan bermotor non aplikasi di Kota Padang. Berikut jumlah data *driver* kendaraan bermotor non aplikasi yang masih aktif di pangkalan tersebut :

No.	Daerah Pangkalan	Jumlah <i>driver</i>
1.	Tunggul Hitam	31 orang
2.	Pasar Siteba	28 orang
3.	Tabing	13 orang

Dari data diatas penulis mendapatkan lima informan di lokasi pangkalan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dari lima informan tersebut, dapat dipahami bahwa dampak eksistensi kendaraan bermotor berbasis aplikasi terhadap kendaraan bermotor non aplikasi yaitu mengenai pendapatan yang menurun dari jasa kendaraan bermotor non aplikasi.

Rata-rata penurunan tersebut, dapat mencapai 50-60% perharinya. Disamping itu, keberadaan kendaraan bermotor yang berbasis aplikasi juga sangat berdampak terhadap jumlah penumpang yang dapat mereka angkut setiap harinya. Hal ini menyebabkan tidak terpenuhinya kesejahteraan bagi *driver* kendaraan bermotor non aplikasi setelah hadirnya kendaraan bermotor yang berbasis aplikasi di Kota Padang.

Selain itu, faktor besar yang mempengaruhi mengapa *driver* kendaraan bermotor non aplikasi tetap bertahan dengan profesinya dan tidak mau tergabung menjadi *driver* kendaraan bermotor yang berbasis aplikasi karena kurangnya modal dan kemampuan untuk memenuhi syarat untuk menjadi *driver* kendaraan bermotor yang berbasis aplikasi.

Kekurangan dari jasa kendaraan bermotor non aplikasi dari hasil wawancara yang penulis dapatkan yaitu :

- 1) Tarif yang diberikan kepada penumpang tidak menentu berbeda dengan jasa kendaraan bermotor yang berbasis aplikasi yang memberikan tarif yang pas sesuai dengan jarak yang ditempuh dan peraturan yang di berikan oleh pemerintah
- 2) Standar motor yang kebanyakan *driver* kendaran bermotor non aplikasi gunakan tidak sesuai dengan standar kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan umum
- 3) Beberapa *driver* kendaraan bermotor non aplikasi tidak mempunyai Surat Izin Mengemudi (SIM) dimana hal ini telah melanggar Pasal 77 ayat (1) dan (2) Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
- 4) Banyak *driver* kendaraan bermotor non aplikasi yang tidak memberikan helm kepada penumpang dan itu termasuk pelanggaran dalam berkendara mengacu pada Pasal 106 Ayat (8) Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan. Dimana setiap orang yang mengemudikan sepeda motor dan penumpangnya wajib mengenakan helm sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI).

## **B. Upaya Pemerintah untuk Menertibkan Tarif Kendaraan Bermotor yang Berbasis Aplikasi**

Banyak upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk menertibkan tarif kendaraan bermotor yang berbasis aplikasi. Ada beberapa Peraturan Menteri Perhubungan yang telah dikeluarkan hingga ditetapkan Keputusan Menteri Perhubungan (Kepmenhub) Nomor KP 348 tentang Pedoman Perhitungan Biaya Jasa Penggunaan Sepeda Motor Yang Digunakan Untuk Kepentingan Masyarakat Yang Dilakukan Dengan Aplikasi sebagai acuan untuk penertiban tarif kendaraan bermotor yang berbasis aplikasi.

## **IV. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis berikut kesimpulan dari dampak eksistensi kendaraan bermotor berbasis aplikasi terhadap kendaraan bermotor non aplikasi yaitu terjadinya penurunan pendapatan dan jumlah penumpang yang dirasakan oleh driver kendaraan bermotor non aplikasi semenjak hadirnya jasa kendaraan bermotor yang berbasis aplikasi.

Adapun upaya pemerintah untuk menertibkan tarif kendaraan bermotor berbasis aplikasi yaitu dengan mengeluarkan (Kepmenhub) Nomor KP 348 tentang Pedoman Perhitungan Biaya Jasa Penggunaan Sepeda Motor Yang Digunakan Untuk Kepentingan Masyarakat Yang Dilakukan Dengan Aplikasi.

Saran dari penulis Peran pemerintah diperlukan untuk memperbaiki dan meningkatkan pelayanan transportasi serta mengambil sikap tegas dalam pengaturan, pengendalian, serta penertiban dalam transportasi umum.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Buku-buku**

- [1] Ardiansya, 2015, *Manajemen Transportasi Dalam Kajian Dan Teori*, Senayan, Jakarta Pusat
- [2] Fadel Miro, 2012, *Pengantar Sistem Transportasi*, PT. Penerbit Erlangga, Jakarta.

### **Jurnal**

- [1] Putu Yuni Riswanti, 2013, “*Batas Kewenangan Penyidik Pegawai Negeri Sipil dan Kepolisian Dalam Penindakan Pelanggaran Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*”.
- [2] Bagus Aditya, 2019, *Payung Hukum Semu Ojek Online*.

### **Peraturan Perundang-Undangan**

- [1] Undang-undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
- [2] Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KP 348 Tahun 2019 tentang Pedoman Perhitungan Biaya Jasa Pengguna Sepeda Motor yang Digunakan Untuk Kepentingan Masyarakat yang Dilakukan dengan Aplikasi.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Dr. Yofiza Media S.H.,M.H selaku pembimbing saya yang sudah memberikan arahan dan saran yang baik untuk saya, dan juga terimakasih kepada ibu sudah meluangkan waktunya untuk mengkoreksi skripsi saya, dan mempermudah saya dalam penulisan skripsi. Dan juga saya ucapkan terimakasih kepada seseorang yang telah membantu saya dalam penulisan skripsi.